

Nama : Riska Adelia
NPM : 2217011060
Kelas : A (Pancasila)

PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT

Pancasila sebagai sistem filsafat, dimulai dengan pengertian filsafat secara umum. Kata "filsafat" berasal dari bahasa Yunani "philosophia," kata philosophia merupakan kata majemuk yang terusun dari kata philos atau philein yang berarti kekasih, sahabat, mencintai dan kata sophia yang berarti kebijaksanaan, hikmat, kearifan, pengetahuan.

Aliran-Aliran Filsafat :

1. Berfilsafat Rationalisme mengagungkan akal.
2. Berfilsafat Materialisme mengagungkan materi.
3. Berfilsafat Individualisme mengagungkan individualitas.
4. Berfilsafat Hedonisme mengagungkan kesenangan.

Manfaat Mempelajari Filsafat:

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki.
2. Melatih kemampuan berpikir logis.
3. Melatih berpikir dan bertindak bijaksana.
4. Melatih berpikir rasional dan komprehensif.
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup, menghasilkan tindakan yang bijaksana.

Filsafat merupakan refleksi kritis dan rasional terhadap Pancasila sebagai dasar negara serta cerminan budaya bangsa Indonesia. Pancasila sebagai sistem filsafat dapat dianalisis melalui pendekatan deduktif dan induktif. Pendekatan deduktif mencari hakikat dari pancasila secara menyeluruh, sementara pendekatan induktif menggunakan gejala sosial budaya untuk memahami nilai-nilai yang terkandung. Kelima sila pancasila membentuk suatu kesatuan sistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk tujuan tertentu, serta mengandung nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Keunikan Pancasila sebagai sistem filsafat terletak pada kesatuan dan kekomprehensifannya. Tidak seperti sistem filsafat lain seperti materialisme atau idealisme, Pancasila merupakan sistem yang bulat dan utuh, di mana setiap sila saling mengkualifikasi dan melengkapi. Inti dari setiap sila meliputi Tuhan sebagai kausa prima, manusia sebagai individu dan makhluk sosial, kesatuan bangsa, gotong royong, dan keadilan sosial.

Pancasila sebagai filsafat melibatkan tiga aspek utama dari filsafat: ontologi (tentang keberadaan), epistemologi (tentang pengetahuan), dan aksiologi (tentang nilai). Ketiga aspek ini mencakup pandangan keseluruhan tentang realitas dan menunjukkan bahwa Pancasila memiliki relevansi tidak hanya bagi bangsa Indonesia, tetapi juga bagi seluruh umat manusia.